

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan analisis aplikasi Punten Paket yang diterapkan di pondok pesantren Al-Ihsan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi yang dapat mendukung proses pendataan serta pengambilan paket di lingkungan pesantren. Dengan adanya aplikasi Punten Paket ini, diharapkan pengelolaan paket dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan mudah digunakan oleh pengguna aplikasi. Dari serangkaian proses penelitian dan evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh sejumlah temuan dan kesimpulan yang memberikan gambaran mengenai keberhasilan aplikasi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Hasil-hasil tersebut dirangkum dan dijelaskan kembali pada beberapa poin berikut:

1. Implementasi chatbot menggunakan metode rule-based dilakukan pada penelitian ini dengan menentukan aturan-aturan yang didefinisikan pada kode program. Terdapat tiga peran pengguna pada aplikasi Punten Paket ini, diantaranya adalah santri biasa, petugas penjaga, dan admin. Implementasi ini berhasil dilakukan dan mendapat respon baik dari pengguna, terutama respon dari Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan OSPAI yang didapat dari wawancara yang menyatakan bahwa aplikasi Punten Paket lebih baik daripada pendataan manual menggunakan buku.
2. Hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode black box menunjukkan bahwa seluruh proses dalam aplikasi telah berhasil memenuhi setiap kasus uji (test-case) yang dirancang dalam skenario pengujian. Berdasarkan hasil uji pada setiap kasus uji, semua fungsi dinyatakan "**Dapat Diterima**", yang berarti bahwa fitur-fitur pada aplikasi Punten Paket telah beroperasi sesuai dengan spesifikasi dan fungsionalitas yang diharapkan. Selain itu, analisis kuesioner yang dilakukan dengan metode User Acceptance Testing (UAT) terhadap 93 responden menunjukkan hasil berupa indeks persentase penerimaan pengguna sebesar **83,59%** yang menandakan bahwa aplikasi **sangat dapat diterima** oleh pengguna. Hasil tersebut belum maksimal

karena pengguna masih kurang merasakan kemudahan dalam penggunaan aplikasi berdasarkan dari hasil kuesioner.

3. Analisis terhadap efisiensi waktu proses kerja menggunakan metode Quality Evaluation Framework (QEF) menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Nilai efisiensi waktu yang diperoleh tidak melebihi angka 100, yang mengindikasikan bahwa proses kerja pengelolaan dan penerimaan paket di Pondok Pesantren Al-Ihsan belum berjalan dengan efisien sesuai dengan target yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena santri belum terbiasa menggunakan aplikasi pengelolaan paket dan belum mengetahui prosedur secara jelas karena prosedur pengelolaan paket terbaru belum disampaikan secara rinci oleh pengurus. Selain itu, pembagian tugas belum dibagi secara jelas sehingga kinerja petugas belum maksimal. Namun meski begitu, dengan adanya aplikasi Punten Paket, waktu yang dibutuhkan untuk proses pengelolaan paket berkurang selama 28,2 detik.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dibenahi. Terdapat beberapa saran untuk dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya agar penelitian mengenai topik ini dapat lebih baik lagi. Berikut saran-saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) agar pengguna nyaman dengan tampilan aplikasi yang telah dibuat dan mudah dalam penggunaan aplikasi. Selanjutnya setelah mengembangkan UI/UX yang ada, dilakukan pengujian menggunakan *usability testing* untuk menguji kualitas UI/UX yang dibuat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat proses bisnis pengelolaan paket lebih cepat dengan mengembangkan fitur pencatatan pada bot, salah satunya dengan menggunakan teknologi *Optical Character Recognition* (OCR) untuk membaca data yang tertera pada paket dan memasukkan kedalam *database* secara otomatis sehingga mempercepat proses pendataan.